

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN MICHAELSON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SITI AMINAH
NIM. 2117233

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN MICHAELSON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SITI AMINAH
NIM. 2117233

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah

NIM : 2117233

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN MICHAELSON” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelaranya.

Pekalongan, 16 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Eros Meilina Sofa, M.Pd.

Jl. Kanfer 2 No. 4

Kali Salak Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Siti Aminah

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Siti Aminah

NIM : 2117233

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN
MICHAELSON

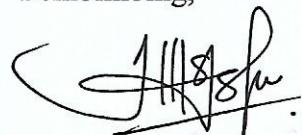
Dengan ini mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Pembimbing,



Eros Meilina Sofa, M.Pd

NIP. 19860509201608D2011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SITI AMINAH**

NIM : **2117233**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA**

DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN MICHAELSON

Telah diujikan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 02 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Zaenuri dan Ibu Siti Rohmah tercinta yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta membimbing dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
2. Saudara kandungku Syarifah Muda'im dan Fatihatu Rofiqoh yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
3. Kakek kandungku Kyai Ismail yang mendidik dan selalu mendoakan kesuksesanku.
4. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Almameter tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta melindungi di manapun kita berada. Aamiin.

MOTO

وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أَمَّةً وَسَطَا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقِلِبُ عَلَى عَقِبَيْهِ كَانُوا إِنْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah Diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia. (QS.Al-Baqarah 2:143).

ABSTRAK

Aminah, Siti. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Novel "Mualaf"* Karya John Michaelson. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Eros Meilina Sofa, M.Pd.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Novel

Moderasi beragama merupakan salah satu persoalan krusial yang mendapatkan perhatian cukup serius di Indonesia. Fenomena ekstrimisme agama di Indonesia yang kian waktu mengancam identitas bangsanya yang multikultur, etnis, agama, dan sebagainya membuat wacana moderasi beragama di Indonesia menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan oleh masyarakatnya. Moderasi beragama tak lagi sekadar wajib tapi sudah menjadi kebutuhan untuk diimplementasikan demi kehidupan beragama yang lebih baik. Pemahaman moderasi beragama yang belum mendarah daging akan mudah terpengaruh paham radikalisme yang akan merusak sendi-sendi keindonesiaa kita. Persoalan terkait moderat cenderung baku pada setiap penyampaiannya. Maka dari itu diperlukan adanya alternatif lain dalam mensyiaran paham moderat agar dapat diterima di kalangan masyarakat modern. Salah satunya dengan pemanfaatan novel sebagai media yang mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, yang diharapkan dapat mempengaruhi pembaca agar mengambil pelajaran dari setiap nilai moral yang ingin disampaikan penulisnya.

Rumusan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan moderasi beragama apa saja yang terdapat dalam novel Mualaf karya John Michaelson dan bagaimana internalisasi pendidikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson dan untuk mengetahui internalisasi pendidikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan moderasi beragama yang disampaikan melalui sebuah karya sastra.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*Library research*), sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer yaitu novel Mualaf karya John Michaelson dan juga sumber sekunder yaitu seperti buku, jurnal, artikel, blog, website dan sumber lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis konten, sebagai metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk teks. Fokusnya adalah pada karakteristik bahasa sebagai media komunikasi dan menitik beratkan pada isi atau arti kontekstual yang ada pada teks tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang terdapat dalam novel Mualaf karya John Michaelson yaitu toleransi, memahami perbedaan, menjaga pluralitas beragama, tolong menolong,

hidup rukun, kerja sama, cinta budaya lokal, sopan santun, murah hati, berpikir objektif dan komprehensif, dan tidak bersikap diskriminatif. Dan untuk internalisasi pendidikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan membumikan semangat saling memahami perbedaan, membangun kerukunan, mewujudkan akulturasi keberagaman dan gerakan literasi keagamaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, nikmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta orang-orang muslim yang selalu berada dalam jalan-Nya.

Berkat rahmat dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN MICHAELSON”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1), jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala saran, bimbingan dan motivasinya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penulisan skripsi.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen wali yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

6. Para Dosen pengajar dan staf jurusan PAI yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap staf dan karyawan di IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak bisa mampu membalasnya, hanya ucapan terima kasih dan iringa do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan dan pengembangan pendidikan Indonesia serta dapat menjadi karya yang berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya .

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
a. Moderasi Beragama	13
1. Pengertian Moderasi Beragama	13
2. Prinsip Dasar Moderasi Beragama.....	17
3. Karakteristik Moderasi Beragama.....	18
4. Indikator Moderasi Beragama.....	21
5. Tiga Pilar Moderasi.....	21
b. Internalisasi	23
1. Pengertian Internalisasi	23
2. Proses Internalisasi.....	24
c. Novel	26
1. Pengertian Novel.....	26
2. Unsur-Unsur Novel	28
3. Macam-macam Novel	31

B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Novel Mualaf.....	42
1. Identitas Novel Mualaf dan Latar Belakang Penulisan Novel.	42
2. Sinopsis Novel Mualaf.....	43
B. Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Novel Mualaf Karya John Michaeslson	45
C. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Novel Mualaf karya John Michaelson di Kehidupan Sehari-hari	56
BAB IV ANALISI HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Novel Mualaf Karya John Michaelson	59
B. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Mderasi Beragama dalam Kehidupan sehari-hari	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moderasi beragama dibutuhkan sebagai strategi kebudayaan kita dalam merawat keindonesiaan. Faktanya dasar negara kita yakni Pancasila berhasil mempersatukan semua kelompok mulai dari agama, etnis, bahasa, sampai dengan budaya yang ada di Indonesia. Pancasila sendiri merupakan suatu bentuk kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara yang sejak awal telah diwariskan oleh para pendiri bangsa. Indonesia diakui bukan negara agama, tetapi bukan berarti dalam kehidupan sehari-hari warganya memisahkan diri dari agama, namun mereka tetap berpegangan dengan agama sebagai pedoman. Nilai-nilai agama dijunjung tinggi, dipadukan dengan nilai-nilai kearifan dan adat-istiadat lokal, negara telah melembagakan beberapa hukum agama, bahkan ritual agama dan budaya terjalin dengan rukun dan damai. Demikian sesungguhnya jati diri Indonesia, negeri yang sangat agamis, dengan karakternya yang santun, toleran, dan mampu berdialog dengan keragaman.¹

Persinggungan dan gesekan yang terjadi di masyarakat seringkali timbul karena perbedaan. Sebab itu, kesadaran mengenai keragaman sangatlah penting sebagai langkah awal untuk bersikap moderat dalam beragama, sehingga memandang suatu perbedaan tersebut sebagai suatu

¹ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 10-11.

realitas yang tidak layak dipertentangkan, alangkah lebih baiknya dikelola dengan baik dan dapat digunakan sebagai sumber kekayaan khazanah sosial budaya.² Saat ini model moderat masih dibutuhkan, meski telah dipraktikkan sejak lama, namun model moderat harus tetap diterapkan hingga sekarang. Apalagi akhir-akhir ini, keragaman di negara Indonesia sedang diuji, yang mana sikap keberagamaan yang ekstrim diekspresikan atas nama agama oleh sekelompok orang, tidak hanya di media sosial, tapi juga di jalanan.³ Secara sederhana radikalisme adalah suatu pemikiran atau sikap yang ditandai oleh empat sifat sekaligus menjadi karakteristiknya, yaitu: pertama, intoleransi dan penolakan untuk menerima pendapat atau keyakinan orang lain. Kedua, sikap fanatik, yang dicirikan oleh perasaan benar sendiri dan menganggap orang lain salah. Ketiga, sikap eksklusif, yakni memisahkan diri dari perilaku orang kebanyakan. Keempat, pola pikir revolusioner, yaitu cenderung menggunakan kekerasan guna mencapai tujuan.⁴

Di Indonesia, moderasi beragama mendapatkan perhatian cukup serius, karena termasuk salah satu permasalahan penting yang patut dipikirkan oleh warganya. Maraknya ekstremisme agama di Indonesia

²Ajib Hermawan, “Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah”, *Jurnal Insania*, Vol. 25, No. 1, 2020, hlm. 33.

³ Edy Sutrisno, “Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 12, No. 2, 2019, hlm. 326.

⁴ Emna Laisa, “Islam dan Radikalisme”, *Jurnal Islamuna*, Vol. 1, No. 1, 2014, hlm.3.

yang mengancam identitas bangsanya yang multikultur.⁵ Moderasi beragama tidak lagi sekadar wajib melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan untuk diimplementasikan demi kehidupan beragama yang lebih baik. Pemahaman moderasi beragama yang belum mendarah daging akan mudah terpengaruh paham radikalisme yang akan merusak sendi-sendi keindonesiaan kita.⁶

Masa modern seperti sekarang ini, agama memerankan peranan penting sebagai landasan masyarakat kontemporer. Munculnya kelompok radikal tentu tidak lepas dari perkembangan zaman. Demi kemaslahatan seluruh umat manusia, diperlukan pendekatan keagamaan yang moderat. Namun persoalan terkait moderat cenderung baku dalam penyampaiannya. Oleh karena itu, dalam mensyiaran pemahaman moderat perlu adanya alternatif lain supaya mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, salah satunya yaitu bisa melalui novel. Dakwah melalui tulisan bisa menggunakan media berupa novel, yang mana tata kebahasaan mudah dicerna serta terdapat nilai-nilai moral di dalamnya, sehingga cukup efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama, salah satunya pengetahuan moderasi beragama tersebut.

Karya sastra tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan imajinasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mewariskan nilai kearifan lokal

⁵Rahmatullah, “Popularitas Moderasi Beragama: Sebuah Kajian terhadap Tren Penelusuran Warganet Indonesia”, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021, hlm. 65.

⁶ Abdullah Munir, dkk, *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*, (Bengkulu : CV. Zegie Utama, 2020), hlm. 21.

kepada generasi mendatang. Kearifan lokal inilah yang membentuk jati diri bangsa Indonesia.⁷ Sastra dapat memerankan sebagai media untuk menumbuhkan karakter bangsa. Secara lebih spesifiknya, karya sastra merupakan salah satu cara efektif dalam rangka pembangunan kepribadian dan budaya masyarakat (*character and cultural engineering*) yang berkaitan erat dengan latar belakang struktural sebuah masyarakat. Kemampuan menumbuhkan dan menciptakan rasa empati, toleransi, dan penilaian etis melalui studi sastra merupakan modal utama dalam membangun bangsa yang tidak dapat diabaikan.⁸

Manfaat karya sastra bisa kita peroleh dari nilai-nilai tersirat dibalik cerita yang disampaikan pengarang. Jalinan cerita yang ditampilkan secara apik akan membuat pembaca secara tidak langsung menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁹ Namun, sebagian besar orang masih banyak membaca novel hanya untuk menikmati cerita yang disajikan oleh pengarang, sehingga pembaca hanya akan memperoleh kesan secara umum dan bagian cerita tertentu yang menarik, padahal di balik novel tersebut akan tersimpan nilai atau pesan yang berisi amanat atau nasihat. Melalui novel, pengarang berusaha untuk memengaruhi pola pikir pembaca supaya pembaca ikut mengkaji cerita di dalamnya dan mampu mengambil pelajaran baik buruknya isi cerita

⁷Ali Imron Al-Ma'ruf dan Farida Nugrahani, *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*, (Surakarta : CV. Djawa Amarta Press, 2017), hlm. 7.

⁸Ali Imron Al-Ma'ruf dan Farida Nugrahani, *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*, hlm. 12-13.

⁹Citra Salda Yanti, “Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi”, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, 2015.

sehingga yang baik bisa dijadikan teladan dan yang buruk untuk tidak patut ditiru.¹⁰

Novel *Mualaf* karya John Michaelson, sebuah novel yang menceritakan kisah dari seorang pemuda Inggris yang menemukan jalan hidupnya. Novel *Mualaf* karya John Michaelson ini diangkat dari kisah nyata si penulis sendiri yakni John Michaelson yang merupakan tokoh nyata dalam novel memberikan sebuah inspirasi bagi pembacanya. Kisah dalam novel *Mualaf* berawal dari kehidupan John yang penuh gejolak, John terlahir dari keluarga yang *broken home* sehingga membawa masa remajanya penuh kegelapan bahkan pergaulan bebas dan alkohol serta narkoba turut menemaninya. Sampai akhirnya ia menemukan jawaban atas kegundahan hatinya di Indonesia, yaitu Islam. Sikap warga Indonesia yang tinggal di sekitar rumah tinggal John yang antusias untuk menyapa John dan bersikap saling menghargai meskipun mereka berbeda, bahkan sebelum John menjadi mualaf ia merasa begitu tenram dan nyaman saat warga di sekitarnya memperlakukannya dengan begitu ramah serta menjunjung tinggi sikap toleransi.¹¹

Sebelum John tinggal di Indonesia, ia bekerja di London dan bertemu dengan sosok Karim seorang pemuda muslim keturunan Imigran Timur Tengah yang menganut agama Islam. Saat itu John belum menjadi mualaf dan ia memandang buruk agama Islam dan umat Muslim serta

¹⁰Cintya Nurika Irma, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setiawan”, *Jurnal Retorika*, Vol. 11, No.1, 2018, hlm. 15-16.

¹¹Naura Salsabila, *Resensi Novel Mualaf*, <http://duniakebahasaan.blogspot.com>.

menganggap Kitab Suci Al-Qur'an adalah naskah kuno yang tak relevan dan tak punya tempat di dunia modern. Pengetahuan John akan Islam yang masih salah, membuat Karim memakluminya dan tidak menghujat pendapat John yang salah.

Nilai moderasi beragama yang terkandung dalam novel *Mualaf* selain ditunjukkan pada sosok Karim juga terlihat pada tokoh Nurul, Wening dan Pak Sulaeman. Mereka adalah yang membantu John untuk menjadi mualaf dan mempelajari Islam lebih dalam.

Kisah dalam novel ini mengajak pembaca untuk bisa bersikap sebagai muslim yang moderat, membawa kedamaian di tengah perbedaan agama yang ada. Pesan yang ditonjolkan dalam novel ini memiliki manfaat yang lebih universal yakni mengenai sikap toleransi antar umat beragama, novel ini juga banyak menanamkan pesan bagaimana seharusnya seorang muslim menjadi muslim yang toleran terhadap non-muslim.

Bagian sampul atau *cover* terdapat sebuah komentar dari salah satu tokoh pendidikan Islam yakni Prof. Dr. Azyumardi Azra, Direktur Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “*Kisah ini akan memperkaya iman siapa pun yang mencari jalan lurus dalam dunia yang penuh gejolak*”.¹² Selain itu, alasan ketertarikan peneliti melakukan penelitian pada novel tersebut karena John Michaelson mampu

¹²John Michaelson, *Mualaf*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.1.

menyampaikan pesan-pesan berupa nilai-nilai pendidikan moderasi beragama, baik secara tersirat maupun tersurat kepada pembacanya dengan halus dan santun sehingga novel tersebut dijadikan sumber inspirasi dan *i'tibar* (pelajaran) yang dapat diambil manfaat serta hikmahnya. Peneliti merasa pentingnya mengkaji nilai-nilai pendidikan moderasi beragama untuk memberi gambaran tuntunan beragama. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang terdapat dalam novel *Mualaf* dan menjadikannya sebagai sebuah penelitian skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DALAM NOVEL MUALAF KARYA JOHN MICHAELSON”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran latar belakang masalah di atas, peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai langkah awal dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel *Mualaf* karya John Michaelson ?
2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel *Mualaf* karya John Michaelson di kehidupan sehari-hari ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel *Mualaf* karya John Michaelson .

2. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson di kehidupan sehari-hari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - A. Memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam.
 - B. Menambah wacana baru tentang karya-karya sastra, khususnya novel yang memuat nilai-nilai positif.
 - C. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya terutama penelitian yang berkenaan dengan moderasi beragama.
2. Kegunaan Praktis
 - A. Bagi pendidik. Penelitian ini dapat menambah kontribusi dalam rangka menanamkan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama kepada peserta didik.
 - B. Bagi dunia sastra, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam membuat karya sastra, yaitu tidak hanya mengedepankan hiburan semata namun harus memperhatikan nilai-nilai positif yang terkandung dalam karya sastra tersebut.
 - C. Meningkatkan minat baca masyarakat terhadap karya sastra khususnya novel dan menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam novel untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library research*), yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dokumen atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari telaah literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang kemudian dianalisis lebih mendalam.¹³ Dalam hal ini nantinya sebagai sumber data primer yaitu novel *Mualaf* karya John Michaelson dan juga sumber data sekunder yaitu seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, website, dan sumber lain yang masih sesuai dengan pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam penelitian.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan.¹⁴

¹³ M.Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm 213.

¹⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dengan permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini sumber data primernya adalah novel *Mualaf* karya John Michaelson.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mengandung pembahasan masalah berupa buku-buku pustaka dan literatur- literatur yang berhubungan atau berkaitan secara konseptual dengan penelitian yang dilakukan.¹⁵ Sumber data sekunder yaitu seperti buku, jurnal, artikel, blog, website, dan sumber lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan dengan menggunakan metode literatur. Metode ini dilakukan dengan cara membaca dari sumber-sumber yang ada, agar dapat dipilah dan dipilih yang selanjutnya dianalisis secara mendalam. Hal ini dilakukan dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari kepustakaan kemudian mengambil dari beberapa pendapat atau teori yang berasal dari para ahli untuk

¹⁵Hadari Nawawi, *Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), hlm. 31.

dijadikan sebagai landasan teori.¹⁶ Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengkaji novel *Mualaf*. Mencari bahan dari buku-buku dan jurnal tentang nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang kemudian dikaitkan dengan novel tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis konten, karena data-data yang terkumpul bersifat deskriptif tekstual. Analisis konten secara kualitatif sebagai metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk teks. Fokusnya adalah pada karakteristik bahasa sebagai media komunikasi dan menitik beratkan pada isi atau arti kontekstual yang ada pada teks tersebut.¹⁷ Langkah metode ini yaitu dengan cara membaca dan menganalisis novel *Mualaf* secara mendalam, sehingga peneliti mengetahui nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang terdapat dalam novel tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I, terkait Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, terkait landasan teori memuat uraian meliputi; deskripsi teori dengan sub materi pertama tinjauan tentang moderasi beragama,

¹⁶Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

¹⁷Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm.106.

kedua tinjauan tentang novel, ketiga tinjauan tentang internalisasi. Kemudian kedua membahas penelitian relevan. Ketiga, berisi kerangka berfikir.

Bab III, terkait nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson, pertama berisi tentang gambaran umum novel Mualaf. Kedua, nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson dan ketiga, internalisasi nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson di kehidupan sehari-hari.

Bab IV, terkait analisis nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson yang meliputi toleransi, memahami perbedaan, menjaga pluralitas beragama, tolong menolong, hidup rukun, kerja sama, cinta budaya lokal, sopan santun, murah hati, berfikir objetif dan komprehensif, serta tidak bersikap diskriminatif. Kedua analisis internalisasi nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf di kehidupan sehari-hari.

Bab V Penutup, pada sub bab pertama yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan sub bab kedua berisi saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson ada 11. Dari 11 nilai-nilai pendidikan moderasi beragama tersebut yakni toleransi, memahami perbedaan, menjaga pluralitas beragama, tolong menolong, hidup rukun, kerja sama, cinta budaya lokal, sopan santun, murah hati, berpikir objektif dan komprehensif, dan tidak diskriminatif
2. Internalisasi nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf karya John Michaelson di kehidupan sehari-hari yakni:
 - a. Membumikan semangat saling memahami perbedaan
 - b. Membangun kerukunan
 - c. Mewujudkan akulturasi keberagaman
 - d. Gerakan literasi keagamaan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, agar dapat memberikan manfaat secara luas, maka peneliti rasa perlu untuk memberikan beberapa saran, diantaranya kepada:

1. Pendidik
 - a. Menjadikan karya sastra sebagai alternatif media pembeajaran

- b. Mensinergikan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama kepada peserta didik
 - c. Mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih variatif dan berkualitas
2. Bagi Dunia Sastra

Novel sebagai karya sastra dapat dijadikan satu kekuatan bagi penulis karya sastra untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan nilai-nilai pendidikan yang positif kepada pembaca. Sehingga novel tidak hanya sebagai media hiburan saja, namun juga berimplikasi pada pola pikir dan perilaku masyarakat kearah yang lebih maju.

3. Bagi Pembaca

Dengan mengetahui nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam novel Mualaf, pembaca diharapkan bisa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-harinya. Menciptakan kondisi penuh kedamaian serta menjaga keharmonisan keberagaman seluruh makhluk Tuhan di alam semesta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. Dinar Annisa. 2021. "Pengembangan Moderasi Beragama Dalam Memahami Realitas Sosial Sebagai Upaya *Counter Radicalism* (Studi Atas Sekolah Keberagaman Kalimantan Timur 2019)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* Vol. 10, No. 2.
- Agustina, Ina. 2017. Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film Tanda Tanya dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam, (*Skripsi*: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Akhmadi, Agus. 2019. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, No. 2.
- Alfi N, Moh. Aprianto. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Mualaf Karya John Michaelson, (*Skripsi*: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, dan Nugrahani, Farida. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*, (Surakarta : CV. Djawa Amarta Press).
- Anwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Arafah, Sitti. 2020. "Moderasi Beragama: Pengarusutamaan Kearifan Lokal Dalam Meneguhkan Kepelbagai, (Sebuah Praktik pada Masyarakat Plural)", *MIMIKRI: Jurnal Agama dan Kebudayaan*, Vol. 6, No. 1.
- Arif, Syaiful. 2020. "Moderasi Beragama dalam Diskursus Negara Islam: Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid", *Jurnal Bimas Islam* Vol. 13 No. 1.
- Az Zafi, Ashif. 2020. Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 21. No. 1.
- Bakar, Abu. 2015. TOLERANSI: *Media Komunikasi Umat Bergama*, Vol.7, No.2.
- Busyro, dkk. 2019. "Moderasi Islam (Wasathiyyah) Di Tengah Pluralisme Agama", *FUADUNA: Jurnal Kajian Kegamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 03 No. 01.

Dewi, Made Ika Kusuma dan Kristina, Ni Made Rai. 2021. Peran Organisasi Kemasyarakatan Dalam Penguatan Moderasi Beragama, *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, No. 4.

Fahri, Mohamad dan Zainuri, Ahmad. 2019. Moderasi Beragama di Indonesia, *Jurnal Intizar*, Vol. 25, No. 2.

Feriyanto. 2020. “TAREKAT DAN MODERASI BERAGAMA (Studi terhadap Pengamalan Tanbih di Kalangan Pengamal Tarekat Qadariyah Naqsabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Sirnarasa Ciceuri Ciamis, Jawa Barat)”, *Tatar Pasundan Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XIV, No. 2).

Firdaus, Annisa, dkk. 2021. Penerapan Moderasi Beragama Di Masyarakat Desa Baru Kecamatan Batang Kuis, *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 11. No. 2.

Gusnanda dan Nuraini. 2020. “Menimbang Urgensi Ukhwah Wathaniyah Dalam Kasus Intoleransi Beragama Di Indonesia”, *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 04 No. 01.

Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi Offset).

Hermawan, Ajib. 2020. Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah, *Jurnal Insania*. Vol. 25. No. 1.

<https://pekalongankota.go.id>

Irma, Cintya Nurika. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setiawan, *Jurnal Retorika*. Vol. 11. No.1.

Islam, Khalil Nurul. 2020. “Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an”, *Jurnal Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* Vol. 13 No.1.

Junaidi dan Ninoersy, Tarmizi. 2021. “Nilai-Nilai Ukhwah dan Islam Wasathiyah Jalan Moderasi Beragama di Indonesia”, *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1.

Karim, Abdul, dkk. 2021. Moderasi Beragama Dalam Praktik Bobahasaan Mongondow (Teks dan Makna Kearifan Lokal Berbagai Sikap Kebahasaan dan Lirik Lagu), *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 19, No. 1.

- Khoiri, Ahmad. 2019. "Moderasi Islam Dan Akulturasi Budaya: Revitalisasi Kemajuan Peradaban Islam Nusantara", *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 20, Nomor 1.
- Laisa, Emna. 2014. Islam dan Radikalisme, *Jurnal Islamuna*. Vol. 1. No. 1.
- Mayasari, Duma. 2019. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di MA Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 3, No. 2.
- Michaelson, John. 2014. *Mualaf*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Munir, Abdullah, dkk. 2020. *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*, (Bengkulu : CV. Zegie Utama).
- Mutawakkil, Mochamad Hasan. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama Perspektif Emha Ainun Nadjib, (*Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*).
- Narko, Erwin. 2020. Moderasi Beragama Dalam Perspektif Syaiful Arif dan Urgensinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer (Telaah Buku Islam, Pancasila dan Deradikalisasi), (*Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung*).
- Natsir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Nawawi, Hadari. 1997. *Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Primayana, Kadek Hengki dan Dewi, Putu Yulia Angga. 2021. "Manajemen Pendidikan Dalam Moderasi Beragama Di Era Disrupsi Digital", *Tampung Penyang: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya Hindu*. Volume 19. Nomor 1.
- Purwanto, Yedi, dkk. 2019. Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 17, No. 2.
- Putri, Vanny Ananda. 2020. Moderat Dalam Beragama: Analisis Isi Terhadap Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi, (*Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta*).

- Qasim, Muhammad. 2020. *Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan*, (Makassar : Alauddin University Press).
- Rahayu, Luh Riniti dan Lesmana, Putu Surya Wedra. 2020. “Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia”, *Jurnal Pustaka*, Vol. XX, No. 1.
- Rahman, Khalid, dan Noor, Aditia Muhammad. 2020. *Moderasi Beragama di Tengah Pergumalan Ideologi Ekstremisme*, (Malang: UB Press).
- Rahmatullah. 2021. Popularitas Moderasi Beragama: Sebuah Kajian terhadap Tren Penelusuran Warganet Indonesia, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*.Vol. 5. No. 1.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Rukayah, Siti, dkk. 2020. Analisis Pesan Dakwah Moderasi Dalam Novel Kidung Rindu di Tapal Batas Karya Aguk Irawan Mn, *Jurnal Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Vol. 13 No.1.
- Saifuddin, Lukman Hakim. 2019. *Moderasi Beragama*, (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI).
- Salamah, Nur, dkk. 2020. Upaya Menyemai Moderasi Beragama Mahasiswa IAIN Kudus Melalui Paradigma Ilmu Islam Terapan, *QUALITY* Volume 8, Nomor 2.
- Salsabila, Naura. *Resensi Novel Mualaf*, <http://duniakebahasaan.blogspot.com>
- Santiung, Welly. 2019. “Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Novel Personifikasi Sastra dan Filsafat”, *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, Volume 1, No. 3.
- Shihab, M. Quraish. 2019. *Wasathiyyah : Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, (Tangerang: Lentera Hati,).
- Suryana, Toto. 2011. Konsep dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta 'lim*, Vol. 9 No. 2.
- Sutrisno, Edy. 2019. Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Bimas Islam*. Vol. 12. No. 2.

- Syarifudin Yunus. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Syatar, Abdul, dkk. 2020. “Darurat Moderasi Beragama di Tengah Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)”, *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Vol. 13, No.1.
- Wahyudi, Dedi dan Kurniasih, Novita. 2021. “Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi “Jihad Milenial” ERA 4.0”, *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama*, Vol. 01, No. 1.
- Warsiman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra*, (Malang: Universitas Brawijaya Press).
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca).
- Yanti, Citra Salda. 2015. Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi, *Jurnal Humanika*. Vol. 3. No. 15.